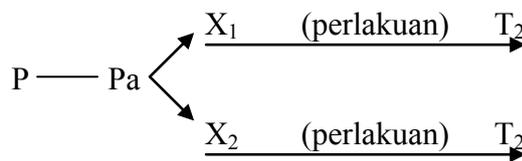


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh permainan tradisional engklek dan gobak sodor terhadap motorik kasar anak di RA Al Khodijah Sumberejo Kulon Ngunut Tulungagung, maka penelitian ini termasuk penelitian *quasi experimental* dengan desain penelitian “*non equivalent control group design*”. Pada desain ini terdapat dua kelompok sampel yang diambil tidak secara acak, dan diambil data kemampuan motorik kasar awalnya, selanjutnya diberikan perlakuan untuk mendapatkan data hasil kemampuan motorik kasar dari sampel. Desain ini diformulasikan sebagai berikut :

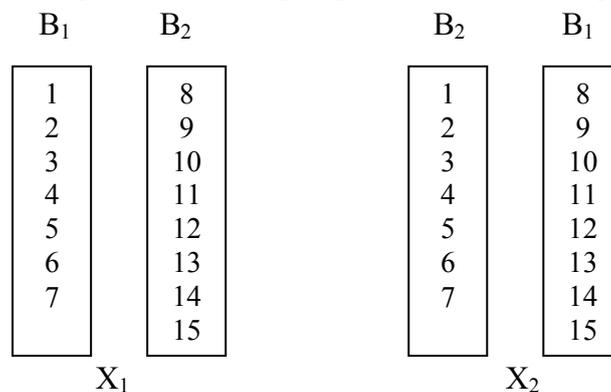


Gambar 3.1. Desain Penelitian

Keterangan :

P : *Pre-Test* seluruh populasi

Pa : Memasangkan urutan rangking hasil *Pre-test* sebagai berikut:



X_1 : Kelompok engklek

X_2 : Kelompok gobak sodor

T_2 : *Post-test* untuk kelompok engklek

T_2 : *Post-test* untuk kelompok gobak sodor

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia dini kelompok B di RA Al Khodijah Sumberejo Kulon Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari kelompok B_1 sejumlah 15 anak dan kelompok B_2 sejumlah 15 anak, sehingga total populasi sejumlah 30 anak. Anak di kelompok B tersebut rata-rata berumur 6 tahun. Jumlah siswa laki-laki sebanyak 12 orang dan perempuan 18 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian diambil dengan teknik total sampling (sampling jenuh) artinya mengambil seluruh populasi menjadi sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 30 siswa RA Al Khadijah Sumberejo Kulon Ngunut Tulungagung kelompok B yang terdiri dari kelompok B_1 sejumlah 15 anak dan kelompok B_2 sejumlah 15 anak. Perlakuan terhadap sampel adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan *pre test* untuk mencari rangking motorik kasar anak kelompok B_1 dan B_2 RA Al Khadijah Sumberejo Kulon Ngunut Tulungagung

- b. Setelah didapatkan ringking maka akan dipilih kelompok permainan tradisional engklek dan gobak sodor dengan cara menyilangkan hasil rangking *pre test*
- c. Kelompok yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran permainan tradisional Engklek diambil dari kelompok B₁ rangking 1-7 dan kelompok B₂ rangking 8-15.
- d. Kelompok yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran permainan tradisional gobak sodor diambil dari kelompok B₂ rangking 1-7 dan kelompok B₁ rangking 8-15.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian kali ini adalah kemampuan motorik kasar anak di RA Al Khadijah Sumberejo Kulon Ngunut Tulungagung kelompok B.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data kemampuan motorik kasar anak kelompok B di RA Al Khadijah setelah melakukan permainan engklek dan gobak sodor yang diukur menggunakan tes DDST II.

2. Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

X_1 : Permainan Engklek

X_2 : Permainan Gobak Sodor

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motorik kasar anak yang diberi notasi Y.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang dipakai adalah skala ordinal yaitu data hasil pengamatan diklasifikasikan ke dalam kategori-kategori, dan diantara kategori ada suatu urutan.

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan tes *Denver Development Screening Test* (DDST II). Tes dilakukan dengan cara mengukur tingkat kemampuan motorik responden terlebih dahulu melalui *pre-test* selama satu hari menggunakan tes DDST II baik kelompok Engklek maupun kelompok Gobak Sodor. *Pre-test* dilakukan di Lapangan RA Al Khadijah Sumberejo Kulon Ngunut Tulungagung. Tahap selanjutnya peneliti memberikan *treatment* sebanyak 3 kali pertemuan. Bentuk latihan menggunakan permainan tradisional engklek dan gobak sodor dengan rincian latihan sebagai berikut: Latihan dalam penelitian ini dilaksanakan 3 kali dalam seminggu bertempat di lapangan RA Al Khadijah Sumberejo

Kulon Ngunut Tulungagung. Setelah selesai melakukan *treatment*, peneliti melakukan *post-test* dengan cara mengukur kembali tingkat kemampuan motorik responden menggunakan tes DDST II yang dilakukan selama 1 hari. Post-test dilakukan di Lapangan RA Al Khadijah Sumberejo Kulon Ngunut Tulungagung.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik kasar dengan menggunakan tes *Denver Development Screening Test* (DDST II). Tes DDST II untuk anak usia 4-6 tahun meliputi : (1) Berlari zig-zag, (2) Melompat dengan satu kaki, (3) Berjalan mengikuti garis lurus, (4) Melempar bola menggunakan satu tangan, (5) Berdiri dengan satu kaki.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian berhubungan dengan desain penelitian dan hipotesis. Penelitian ini menggunakan uji t dengan taraf signifikansi $p < 0,05$. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan hipotesis. Uji persyaratan hipotesis meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Persyaratan Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan terhadap data kemampuan motorik kasar peserta didik RA

Al Khadijah Sumberejo Kulon Ngunut Tulungagung sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan normal apabila harga $p > 0,05$.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas ini dilakukan terhadap data kemampuan motorik kasar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan *Levene's Test for Equality of Variances*. Data dikatakan homogen apabila harga $p > 0,05$.

2. Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan keadaan satu faktor dengan dua sampel. Satu faktor yang dimaksud adalah hanya ada satu faktor yang terdapat dalam subyek penelitian yang diamati, yaitu kemampuan motorik kasar peserta didik dan dua sampel berarti hanya ada dua kelompok yang dibandingkan yaitu kelompok Engklek dan kelompok Gobak Sodor. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji beda (*paired sample t-test*) pada hipotesis 1 dan 2, dan menggunakan uji beda (*independent sample t-test*) pada hipotesis 3. Pada uji ini menggunakan sebuah kelompok sampel dengan subyek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda.

Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan menyoroti nilai signifikansi. Untuk mengetahui apakah perbedaan rata-rata kedua sampel

tersebut signifikan atau tidak maka dilakukan kriteria pengujian dengan rumusan hipotesis :

- a. Jika Sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- b. Jika Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak.